

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas operasional, baik pada tingkat individu maupun institusi. Penerapan Teknologi Informasi yang dirancang secara terstruktur mampu memberikan kemudahan dalam pengoperasian sistem, mengurangi duplikasi data, serta meningkatkan efisiensi kerja secara menyeluruh [1]. Salah satu bentuk kemudahan tersebut adalah dalam proses presensi. Presensi merupakan data penting yang mencerminkan kehadiran atau ketidakhadiran seseorang dalam suatu organisasi atau perusahaan [2]. Dalam industri kebugaran, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat mendorong permintaan terhadap layanan kebugaran yang lebih efisien dan modern.

Lembah Fitness merupakan salah satu tempat yang menyediakan berbagai fasilitas kebugaran, termasuk alat-alat fitness dan layanan pelatih (instruktur) yang berlokasi di Kelurahan Warungboto, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Setiap anggota (*member*) yang akan melakukan aktivitas di Lembah Fitness diwajibkan untuk melakukan presensi pada saat kedatangan maupun saat meninggalkan tempat agar aktivitas *member* terekam di administrasi untuk mengetahui *member* yang aktif dan tidak aktif. Saat ini, proses presensi masih dilakukan secara manual menggunakan buku. Dari hasil wawancara dengan kepala divisi Lembah Fitness Cabang Warungboto bahwa kondisi tersebut berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan dalam penulisan nama, nomor keanggotaan, penulisan waktu yang tidak konsisten serta risiko hilangnya data. Kondisi ini semakin diperparah dengan jumlah anggota yang terdaftar di Lembah Fitness yang mencapai sekitar 500 *member*, dengan rata-rata 150 *member* aktif melakukan presensi setiap bulannya.

Permasalahan dari sistem presensi manual yang masih digunakan di Lembah

Fitness Cabang Warungboto tidak hanya berkaitan dengan ketidakakuratan data, tetapi juga berpotensi menghambat efisiensi operasional harian. Selain itu, pencatatan manual memerlukan waktu lebih lama, baik saat proses presensi maupun saat rekapitulasi data. Risiko kehilangan atau kerusakan buku presensi juga sangat tinggi, yang dapat berdampak pada terganggunya evaluasi keaktifan anggota atau penentuan masa berlaku keanggotaan. Akibatnya, hal ini berdampak langsung pada penurunan kualitas layanan, serta mengurangi kredibilitas dan profesionalisme manajemen operasional fitness.

Adapun solusi dari permasalahan ini adalah dengan membangun Sistem Presensi Berbasis Website. Sistem berbasis website ini memungkinkan proses presensi dilakukan secara sistematis, sehingga mendukung pengarsipan data kehadiran secara terstruktur. Selain itu, sistem ini memberikan kemudahan bagi *member* dan *admin* dalam mengakses dan memantau data presensi kapan saja secara *real-time*. Fitur utama yang disediakan meliputi pemindaian QR Code untuk melakukan presensi, rekapitulasi data kehadiran [19] dalam format PDF dan Excel, serta pengelolaan data *member* dan riwayat transaksi *member*. Sistem ini dirancang menggunakan *framework* Laravel, sebuah kerangka kerja bahasa pemrograman PHP yang mendukung pengembangan aplikasi web secara efisien, aman, dan terstruktur, sehingga mempercepat proses pembangunan sistem yang terintegrasi [20].

1. 2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana membangun sebuah sistem presensi berbasis *website* untuk mencatat kehadiran anggota di Lembah Fitness Cabang Warungboto?
2. Bagaimana implementasi *framework* Laravel dan QR Code dapat digunakan untuk membangun sistem presensi berbasis *website*?
3. Bagaimana implementasi sistem presensi berbasis *website* mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan presensi di Lembah Fitness Cabang Warungboto?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah merancang dan membangun sistem presensi berbasis *website* menggunakan QR Code untuk menyediakan sistem penyimpanan data presensi yang akurat dan mudah diakses.

1.4 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah dari penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya membahas pengembangan sistem presensi berbasis *website*.
2. Sistem ini hanya digunakan untuk *internal* Lembah Fitness Cabang Warungboto.
3. Sistem berbasis QR Code sebagai media input presensi, tidak mendukung media lain seperti RFID dan NFC.
4. Proses pembuatan sistem ini menggunakan *framework laravel* dan *MYSQL* sebagai database.
5. Fitur pembayaran dengan metode tunai dan metode *online payment* dengan *payment gateway* Midtrans.
6. Admin dapat memantau pendapatan bulanan melalui sistem secara *real-time*.
7. Admin dapat melihat rekapitulasi data kehadiran dan data transaksi dalam bentuk PDF dan Excel.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mempermudah proses presensi bagi *member*, karena mereka hanya perlu memindai QR Code saat masuk dan keluar, dibandingkan dengan metode manual yang memerlukan penulisan data secara langsung.
2. Mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan nama atau nomor anggota, karena proses dilakukan secara otomatis oleh sistem.
3. Admin dapat melihat rekapitan kehadiran secara digital dan *realtime*
4. Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau dasar untuk pengembangan sistem presensi serupa di masa mendatang.
5. Metodologi yang digunakan, struktur sistem, dan hasil akhir dari

- penelitian dapat menjadi acuan dalam menyusun sistem informasi presensi pada konteks organisasi atau instansi lainnya
6. Memberikan pemahaman praktis mengenai penerapan *Laravel Framework* dalam pembangunan sistem web.

1. 6 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, dimana setiap bab menjelaskan topik yang akan dibahas. Berikut uraian mengenai sistematika tugas akhir, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang, tujuan, manfaat, batasan penelitian, identitas objek penelitian, dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang mencakup penelitian-penelitian terkait dengan dasar teori untuk mendukung proses penyelesaiannya proyek.

BAB III METODOLOGI

Pada bab ini membahas identifikasi masalah yang sedang dihadapi dan solusi, juga menyerahkan metode yang dipakai untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat penjelasan mengenai implementasi kode, database, dan tampilan dari proyek.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian dan hasil kerja yang telah dilaksanakan, serta saran-saran yang bermanfaat.